

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DAN
KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN *DAAR AL FURQON* KUDUS**

Oleh:
Elly Ghofiniyah
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penyesuaian diri adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang secara kontinyu dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan disekitarnya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri adalah kematangan intelektual, moral, emosi dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dan keterampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren *Daar Al Furqon* Kudus. Subjek penelitian berjumlah 70 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala penyesuaian diri 33 aitem, skala kematangan emosi 49 aitem dan skala keterampilan sosial 33 aitem. Reliabilitas yang dihasilkan pada skala penyesuaian diri 0,879, kematangan emosi 0,903 dan keterampilan sosial 0,898.

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor dan korelasi parsial. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kematangan emosi dan keterampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren *Daar Al Furqon* Kudus $R_{y(1,2)} 0,723$, $F_{hitung} 36,607$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Ada hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri $r_{x_1y} = 0,504$, dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Ada hubungan antara keterampilan sosial dengan penyesuaian diri, $r_{x_2y} = 0,254$, dengan taraf signifikansi $p = 0,035$ ($p < 0,05$). Kematangan emosi dan keterampilan sosial pada penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 50,9%. Sumbangan efektif untuk masing-masing prediktor yaitu kematangan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 33,98% terhadap penyesuaian diri, sedangkan keterampilan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 18,22% terhadap penyesuaian diri.

Kata kunci: penyesuaian diri, kematangan emosi, keterampilan sosial.

**THE RELATIONSHIP AMONG EMOTIONAL MATURITY
AND SOCIAL SKILLS WITH SELF-ADJUSTMENT ON STUDENTS OF
THE BOARDING SCHOOL DAAR AL FURQON KUDUS**

By :

Elly Ghofiniyah

Psychology Faculty of Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

Self-adjustment is formed by a person interactions continuously with himself, others and environment. Factors that influence self-adjustment is emotional maturity and social skills.

This study aims to investigate the relationship among emotional maturity and social skills with self-adjustment on students of boarding school Daar Al Furqon Kudus. Number of subjects are 70 santri selected by using simple random sampling method. Data were collected using a 33-item of self-adjustment scale, emotional maturity scale 49-item and 33-item of social skills scale. Reliability generated at self-adjustment scale 0,879, emotional maturity 0.903 and social skills 0.898.

Hypothesis test used by regression analysis two predictors and partial correlation. Hypothesis test results showed a significant relationship among emotional maturity and social skills with self-adjustment on students of the boarding school Daar Al Furqon Kudus $R_y (1.2) 0.723$, $F_{hitung} 36.607$ with significance level of 0.000 ($p < 0.01$). There is a relationship between emotional maturity with self-adjustment $r_{x_1y} = 0.504$, with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.01$). There is a relationship between social skills with self-adjustment, $r_{x_2y} = 0.254$, with a significance level of $p = 0.035$ ($p < 0.05$). Emotional maturity and social skills in this study provide effective contribution of 50.9%. Effective contribution for each predictor is the emotional maturity gives the effective contribution of 33.98% to self-adjustment, while social skills provide the effective contribution of 18.22% to self-adjustment.

Keywords: self-adjustment, emotional maturity, social skills.